

PENGARUH *SMALL SIDED GAMES* TERHADAP *PASSING* KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA

1. **Bayu Arisdianto** (Bayuarisdianto@student.upi.edu)

2. **Dinar Dinangsit** (dinardinangsitdd4@gmail.com)

3. **Tatang Muhtar** (tatangmuhtar@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Univesitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang Jl. Mayor Abdurrahman No. 211 Sumedang

ABSTRAK

Latar belakang dari permasalahan ini adalah masih banyak siswa sekolah dasar yang belum tepat melakukan *passing* dalam permainan sepakbola, *passing* yang dilakukan siswa banyak yang belum terarah dengan sasaran yang belum ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *small sided games* terhadap *passing* pada siswa SDN Kawungluwuk I yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sehingga penelitian ini mengambil judul "Pengaruh *small sided games* terhadap *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola". Metode yang digunakan adalah eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah 30 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 siswa dengan cara *puposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji *paired sample test*. Hasil penelitian menunjukkan *P-value (sig.2 tailed)* sebesar 0.000, dengan demikian $0.000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan diberikannya latihan *small sided games* terhadap *passing* kaki bagian dalam.

Kata Kunci: *Passing*, *Small sided games*, Sepakbola.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani disekolah dasar menjadi sangat penting, karena pada masa ini seorang anak mengalami masa tumbuh kembang yang optimal. Pada masa ini seorang anak mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi dalam mempelajari suatu pelajaran dan masalah sehingga tumbuh rasa aktif, percaya diri dan bereksperimen langsung.

Salah satu aktivitas pengembangan dalam pendidikan jasmani adalah sepakbola. Sepakbola merupakan salah satu permainan beregu dengan bola sebagai alat permainannya. Olahraga ini dimainkan masing-masing 11 orang pemain dan dilakukan dilapangan rumput yang luas. Sepakbola berkembang sangat populer seiring berkembangnya dunia olahraga. Olahraga ini memiliki tujuan, yaitu meraih kemenangan dengan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan yang dibangun dri tiang berjaring dengan lebar gawang berukuran 7,32m dan tinggi gawang 2,44m. Dalam permainannya, 11 pemain bermain, yang merumput terdiri dari 10 orang dan 1 orang lagi menjadi penjaga gawang. Cara bermainnya adalah setiap reguatau ti harus berusaha memasukan bola sebanyak banyaknya ke dalam gawang lawan dengan cara ditendang untuk meraih poin.

Sepakbola merupakan salah satu dari cabang olahraga yang sangat populer di dunia. Olahraga ini menjadi permainan nasional hampir di seluruh negara-negara Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan juga Australia. Permainan ini sangat merakyat, mulai dari kalangan menengah keatas sampai kalangan menengah ke bawah bisa memainkan permainan ini. Tidak sedikit masyarakat yang menjadikan sepakbola sebagai ajang adu gengsi walaupun sebatas hanya antar kampung. Sepakbola juga terkadang dijadikan ajang silaturahmi dan sebagai wadah untuk menampung dana sebagai kegiatan sosial.

Induk dari organisasi ini adalah FIFA (*Federation International Football Association*) Di Eropa sepakbola sudah dijadikan sebagai lahan industri. Klub klub besar tidak hanya meraup

keuntungan dari menjual tiket pertandingan atau mendapat anggaran dari APBD saja, tetapi keuntungan yang didapat antara lain dari penjualan *jersey*, hak siar, sponsor penjualan iklan dan lain-lain. Jadi sangat wajar jika di Eropa sepakbola merupakan bisnis yang sangat menguntungkan. Terlepas dari itu, kualitas pemain, porsi latihan, fasilitas dan taktik pelatih juga sangat berpengaruh. Selain menjadi olahraga yang sangat populer di dunia sepakbola adalah permainan yang sangat sederhana karna permainan ini bisa dimainkan oleh semua kalangan, hanya membutuhkan dua gawang dan sebuah bola untuk memainkannya.

Di dalam permainan sepakbola kebanyakan tim lebih memaksimalkan *passing* untuk dapat memaksimalkan permainan. *Passing* adalah mengoper atau mengumpan bola ke arah teman, *passing* adalah teknik mengoper atau memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain dalam pertandingan sepakbola. Teknik *passing* sangat perlu dikuasai pemain sepakbola agar pola permainan yang dimainkan bisa berjalan dengan sempurna baik dalam menyerang atau bertahan. Secara umum ada tiga jenis *passing* dalam permainan sepakbola yaitu; *passing* kaki bagian dalam, *passing* kaki bagian luar, dan *passing* menggunakan punggung kaki atau kura-kura kaki.

Penguasaan teknik *passing* dalam permainan sepakbola sangatlah penting karena *passing* merupakan teknik dasar dalam permainan sepakbola. Umpan paling baik dilakukan dengan kaki bagian dalam, karena pada kaki bagian dalam terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain bola untuk menendang bola sehingga memberikan kontrol bola yang lebih baik, dan juga merupakan teknik *passing* yang paling mudah untuk dilakukan, meskipun tidak menutup kemungkinan saat berada pada suatu kondisi tertentu atau situasi sulit untuk melakukan umpan dengan kaki, bagian tubuh juga dapat digunakan.

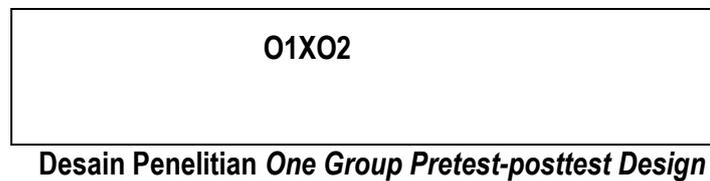
Ketepatan *passing* dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat juga sangat berperan penting dalam sepakbola. Disamping menciptakan permainan yang baik, hal ini juga memunculkan efektifitas bermain. Tentunya untuk melakukan itu semua tidaklah mudah. Pemain

harus mengikuti sesi latihan yang berat dan juga jangka waktu yang panjang agar dapat bekerja sama dengan baik dan mengetahui pergerakan terhadap sesama pemain. Salah satu metode latihan yang dirasa mampu meningkatkan *passing* kaki bagian dalam adalah *small sided games*. Dengan metode *small sided games* yang di desain dalam bentuk hampir sama dengan situasi permainan yang sesungguhnya, melibatkan seluruh pemain dalam bentuk latihan sesuai dengan kebutuhan lapangan. Karena area lapangan yang kecil dan pembatasan sentuhan terhadap bola, maka ruang gerak semakin sempit. Hal tersebut membuat pemain mau tidak mau harus cepat beraksi agar bola tidak direbut oleh lawan dan dapat diberikan kepada teman dengan baik. Akhir-akhir ini sering dibicarakan tentang metode *small sided games* dalam sepakbola. *Small sided games* adalah suatu bentuk latihan sepakbola menggunakan lapangan yang lebih kecil dari ukuran sebenarnya dan juga jumlah pemain yang lebih sedikit dan untuk membatasi area lapangan menggunakan *cones*. Metode latihan ini dapat digunakan untuk melatih kemahiran semua teknik sepakbola salah satunya adalah *passing* kaki bagian dalam. Berdasarkan dari hal itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang *passing* kaki bagian dalam dalam permainan *small sided games*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dari tujuan penelitian itu sendiri mencakup tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian adalah data yang baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu. Pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Sugiono (2012, hlm 2-3). Dalam metode penelitian kali ini menggunakan penelitian eksperimen, prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah program latihan yang dilaksanakan sebanyak 12

kali pertemuan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh *small sided games* terhadap *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola. Dalam penelitian ini diberikan perlakuan terhadap suatu variabel bebas dan diamati perubahan yang terjadi pada kemampuan *passing* kaki bagian dalam. Desain yang digunakan dalam penelitian yaitu desain one group pretest-posttest (Suherman, 2013: 52) atau dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

O1= *Pretest* (tes awal)

X = Perlakuan

O2= *Posttest* (tes akhir)

Pada bentuk penelitian diatas pemilihan sampel dilakukan dengan cara mengambil keseluruhan anggota populasi, kemudian adanya *pre-test*.

PEMBAHASAN

Deskripsi Analisis Data

Untuk melihat hasil *pre test* dan *post test* yang peneliti lakukan dapat dilihat dari skor terkecil, skor terbesar, skor rata-rata dan simpangan baku pada rekapitulasi statistik eksperimen *pretest* dan *posttest* di bawah ini.

Rekapitulasi statistik eksperimen *pretest* dan *posttest*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	14	5.00	11.00	7.8571	1.83375	3.363
Posttest	14	9.00	15.00	12.2143	1.57766	2.489
Valid N (listwise)	14					

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dideskripsikan bahwa dari N (jumlah sampel) sebanyak 14 siswa nilai rata-rata (*mean*) *pretest* sebesar 7.8571 dan *posttest* sar 12.2143, simpangan baku (*std. Deviation*) *pretest* sebesar 1.83375 dan *posttest* sebesar 1.57766, nilai terkecil (*minimum*) *pretest* sebesar 5.00 dan *posttest* sebesar 9.00, dan nilai tertinggi (*maximum*) *pretest* sebesar 11.00 dan *posttest* sebesar 15.00, dan (*variance*) *pretest* sebesar 3.363 dan *posttest* sebesar 2.489.

Uji Paired Sample Test

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
pretest – posttest	4.35714	1.69193	.45219	5.33404	3.38025	-9.636	13	.000

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sample test* diperoleh nilai t hitung sebesar -9.636 dengan *P-value (sig.2 tailed)* sebesar 0.000. Dengan demikian $0.000 < \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak artinya tidak ada pengaruh antara hasil *pre test* dan *post test*.

Jadi terdapat pengaruh yang signifikan diberikannya latihan *small sided games* terhadap *passing* kaki bagian dalam.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab IV kemudian pada bagian ini akan disimpulkan sebagai berikut. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan latihan *small sided games* memberikan pengaruh positif terhadap *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola di SDN Kawungluwuk I. Metode *small sided games* dilakukan secara optimal dalam perencanaan pembelajaran atau pun pada saat kegiatan belajar berlangsung mampu meningkatkan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola

Kegiatan dalam pembelajaran ini dapat memfasilitasi siswa untuk mengerti konsep pembelajaran yang telah diberikan oleh guru, selain itu guru juga harus mempunyai keterampilan dan juga menguasai materi agar dapat meningkatkan kemampuan *passing* pada siswa. Dengan demikian guru mempunyai peran yang sangat penting bagi pembelajaran, jadi efektifitas dalam pembelajaran ini sangat bergantung pada guru saat melakukan pembelajaran.

Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil hipotesis menggunakan *Paired Samples Test* diperoleh nilai *P-value (sig.2 tailed)* sebesar 0.000, dengan demikian $0.000 < \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan diberikannya latihan *small sided games* terhadap *passing* kaki bagian dalam.

REFERENSI

- Armansyah, R.T, & Akin, Yogi. (2016). *Jurnal Mimbar Pendidikan Dasar, Volume 7, No. 2*, hlm. 71.
Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Batty, Eric C. (2014). *Latihan Metode Baru Sepakbola Serangan*. Bandung: Pionir Jaya
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.(1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hilmanudin, C.T, & Muhtar, Tatang. (2016). *Jurnal Mimbar Pendidikan Dasar, Volume 7, No. 2*, hlm. 9.
Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Herwin. (2004). *Diktat Pembelajaran Keterampilan Sepak bola Dasar*. FIK: UNY
- Kurniadi, D. & Prapanca, S. (2010). *Penjas Orkes*. Jakarta: CV. Thursina.
- Miekel, D. (2007). *Dasar-dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakar Jaya.
- Mujahir. (2007). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Mulyanto, Respaty. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Rosdiani, Dini. (2013). *Dinamika Olahraga dan Pengembangan Nilai*. Bandung: Alfabeta,Cv.
- Safari, Indra. (2013). *Model Pembelajaran Kooperatif Pendidikan Jasmani*. Bandung: Bintang WarliArtika.
- Setiawan, Iwan. (2004). *Latihan Usia Muda Penuh Gairah*. Yogyakarta: Kickoff.
- Soedjono. (1985). *Sepakbola Taktik dan Kerjasama*. Yoyakarta: PT. Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukatamsi. (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surabaya: Tiga Serangkai

Utomo, Guntur C. (2004). *Mengelola Organisasi Small-Sided Games*. KickOff: Referensi Sepakbola Indonesia